

## Sosialisasi Strategi Mewirauahakan Birokrasi Guru SMP Swasta Bakti II

Wan Dian Safina<sup>1</sup>, Henny Andriyani Wirananda<sup>2</sup>, Yayuk Yuliana<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

\*Korespondensi : ([wandiansafina@umnaw.ac.id](mailto:wandiansafina@umnaw.ac.id))

### Abstrak

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai tugas Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang sekaligus merupakan bagian dari tugas pelaksanaan dosen. Kegiatan PKM ini dilaksanakan untuk membantu pengembangan mewirauahakan birokrasi pada Guru Smp Swasta Bakti II. tujuan diadakannya PKM ini untuk memberikan penyuluhan kepada pihak sekolah dan para guru untuk mengembangkan Kewirausahaan untuk birokrasi sekolah tersebut dimana dengan adanya birokrasi yang mandiri maka memudahkan pihak sekolah untuk berkembang kearah yang lebih baik lagi. Permasalahan yang sering terjadi dimana para guru kurang memahami cara berwirausaha sehingga belum terciptanya birokrasi yang mandiri yang mendukung kemajuan sekolah. Dengan terciptanya birokrasi yang mandiri maka memudahkan para guru untuk mandiri dan berwirausaha sejak dini selain itu untuk mendukung kemajuan sekolah. Maka disini Guru sebagai mitra dan media pembelajaran siswa/i Smp Swasta Bakti II untuk mengajarkan kreativitas siswa sejak dini. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan metode ceramah dan metode diskusi kepada para guru dan pihak sekolah. Hasil yang telah dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diantaranya adalah memberikan pemahaman mengenai mewirauahakan birokrasi guru SMP Bakti II agar menjadi birokrasi yang mandiri.

Keyword: Birokrasi, Mandiri, dan Kreatif

### Abstract

This PKM activity is carried out as a task of the Tri Darma of Higher Education, namely Community Service, which is also part of the lecturer's duties. This PKM activity was carried out to help develop bureaucratic entrepreneurship for Bakti II Private Middle School teachers. The purpose of holding this PKM is to provide education to schools and teachers to develop entrepreneurship for the school bureaucracy, where the existence of an independent bureaucracy makes it easier for the school to develop in a better direction. The problem that often occurs is that teachers do not understand how to entrepreneurship so an independent bureaucracy that supports school progress has not been created. By creating an independent bureaucracy, makes it easier for teachers to be independent and entrepreneurial from an early age and also to support school progress. So here the teacher is a partner and learning medium for students at Bakti II Private Middle School to teach students creativity from an early age. The approach offered to solve this problem is the lecture method and discussion method for teachers and school officials. The results that have been carried out in the Community Partnership Program (PKM) include providing an understanding of entrepreneurship for the Bakti II Middle School teacher bureaucracy so that it becomes an independent bureaucracy.

Keywords: Bureaucracy, Independence, and Creative

---

Submit: Oktober 2024

Diterima: November 2024

Publis: November 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia guru merupakan sarana pembelajaran yang penting dan sebagai media pembangunan ekonomi dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik yang mendidik siswanya sebelum terjun didunia kerja. Dengan adanya pendidikan diharapkan taraf hidup masyarakat nanti dapat mengalami peningkatan yang nantinya akan mengurangi angka kemiskinan dan tingkat pengangguran. Dalam usaha meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat perlu digali cara-cara pengelolaan usaha yang paling sesuai.

Dengan adanya sosialisasi kewirausahaan birokrasi sekolah diharapkan nantinya akan tercipta birokrasi yang mandiri dan kreatif untuk memajukan sekolah kedepannya. Dan ini diharapkan nantinya dapat berdampak pada peningkatan taraf hidup dan tumbuhnya semangat berwirausaha yang ditanamkan oleh guru nantinya kepada siswa..

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu.

Menurut Osborne dan Gaebler, kewirausahaan birokrasi artinya mentransformasikan semangat wirausaha ke dalam sector public, di era otonomi daerah dituntut untuk bisa mandiri, usaha tersebut dapat diterapkan agar produktivitas dan efisiensi kerja pemda bias dioptimalkan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Jika dianalisa ada dua faktor yang berpengaruh, yaitu : faktor internal dan faktor eksternal . faktor internal yaitu faktor dari diri siswa sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa seperti proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu diterlusruri faktor-faktor yang mempengaruhi semangat berwirausaha.

Dengan mengetahui beberapa faktor-faktor tersebut maka tim program kemitraan masyarakat dalam kesempatan ini

ingin memberikan sosialisasi tentang pentingnya kewirausahaan birokrasi sekolah sejak dini. Agar terciptanya birokrasi yang mandiri sejak di era otonomi daerah sekarang ini.

Sasaran yang diambil adalah Guru Smp Swasta Bakti II Medan dikarenakan guru sebagai media pembelajaran siswa/i dalam mempelajari kewirausahaan dibangku sekolah yang dapat memberikan semangat berwirausaha kepada siswa/i dan pemahaman mengenai kewirausahaan dengan menggunakan pemasaran e-marketing. Minimnya pengetahuan mereka kewirausahaan menyebabkan penurunan perekonomian karna dampak covid-19.



Gambar 1. Mitra Sekolah SMP Swasta Bakti II

### Permasalahan mitra

Belum terciptanya birokrasi yang mandiri sehingga banyak tertinggal dari sekolah sekolah swasta yang baru hadir. Dan dengan persaingan tersebut pihak sekolah belum mampu memperbaiki system kerja birokrasi sehingga terjadinya penurunan siswa setiap tahunnya dimasa covid. Mulai dari menurunnya pendapatan UMKM, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan dampak lain yang disebabkan karna covid-19. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan mitra untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran mengenai kewirausahaan dengan memberikan pembelajaran dalam hal pengolahan tahu menjadi barang jadi layak guna.

Beberapa permasalahan yang ingin diatasi melalui program ini antara lain:

1. Bagaimana pemahaman guru mengenai kewirausahaan?
2. Bagaimana pengetahuan tentang mewirausahakan birokrasi sekolah?
3. Bagaimana pemahaman tentang guru birokrasi yang mandiri dan kreatif?

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi Mewirausahakan Birokrasi sejak dini (2) Metode diskusi untuk tahap pemahaman kewirausahaan Birokrasi Sekolah

### 3.2 Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi kemudian, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat,
4. Melaksanakan sosialisasi langsung mengenai mewirausahaan birokrasi pada Smp Swasta Bakti II
5. Evaluasi umpan balik kendala dan permasalahan teknis dalam sosialisasi mengenai Mewirausahakan Birokrasi Sekolah Smp Swasta Bakti II

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan SMP Bakti II Medan. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh Kepala sekolah dan guru-guru disekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul , sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan

tempat kegiatan dan kegiatan inti yakni Sosialisasi Strategi Mewirausahakan Birokrasi Guru SMP Swasta Bakti II Medan sangat diperlukan keseriusan dan ketekunan dalam menerapkan dan mengaplikasikannya. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini dibuktikan dengan peserta yang menghadiri pengabdian sebanyak 13 orang guru. Dimana pengabdian hanya menargetkan 10 orang yang datang dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Dalam pengabdian masyarakat ini, para guru masih banyak yang minim pengetahuan bahkan sama sekali tidak memahami tentang birokrasi yang mandiri dan produktif dimana pada saat ini banyak sekolah yang masih menggantungkan nasibnya kepada pemerintah. Dengan adanya kegiatan ini maka para guru dituntut untuk lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung terhadap pemerintah. Dimana setelah covid-19 berlalu banyak sekali pengangguran yang terjadi yang diakibatkan minimnya inovatif dan skill masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini para guru diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu siswa untuk lebih berinovatif lagi agar nantinya bukan hanya guru yang dapat bersaing didunia kerja namun siswa nya juga memiliki skill yang lebih inovatif sehingga dapat terbentuk birokrasi yang mandiri dan lebih produktif. Para guru perlu mempelajarinya lebih dalam lagi tentang hal ini. Selain untuk menjadikan dirinya bagian dari birokrasi yang mandiri namun harus mampu mendidik generasi yang mandiri dan produktif juga ke depannya. Banyak dari mereka yang tidak mengetahui manfaat dari mewirausahakan birokrasi itu sendiri, yaitu :

1. Mereka dapat lebih berinovasi lagi dalam hal wirausaha dan dapat menciptakan generasi yang inovatif
2. Mereka dapat menjadi birokrasi yang produktif dan tidak selalu bergantung terhadap pemerintah sehingga jika terjadi phk atau pemecatan secara besar-besaran terkhusus untuk guru

non-PNS maka para guru tidak lagi shock dan mengalami gangguan emosional seperti stress yang diakibatkan karena PHK tersebut.

3. Mereka dapat menciptakan peluang usaha baru yang lebih kreatif yang mampu membantu pihak sekolah untuk lebih mengembangkan kreatifitasnya tanpa harus menggantungkan nasibnya kepada pemerintah namun dapat berkembang dengan support system yang dibangun oleh birokrasi pihak sekolah.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri untuk melakukan wirausaha birokrasi sekolah SMP Bakti II Medan.
2. Pemahaman para guru dalam menciptakan inovasi baru untuk menjadi birokrasi yang mandiri dan produktif.
3. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan SMP Bakti II Medan telah berjalan dengan lancar dan para guru sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai strategi apa saja untuk mewirausahakan birokrasi agar menjadi birokrasi yang mandiri, produktif dan efisien kedepannya. Selain itu para guru dituntut untuk disiplin dan komitmen dalam mempraktekkan dan menerapkannya dalam keseharian agar tercipta birokrasi sekolah yang mampu mandiri dan lebih produktif agar tidak selalu bergantung terhadap pemerintah.

#### REFERENSI

Coates, B.E. (2001) . *Smart Government Online, Not Inline*. Jounar of The public manager, Vol. Winter.

Setiyono, Budi. (2000). *Birokrasi dalam perspektif politik dan administrasi*. Bandung: Nuansa Press .

Toha, Miftah. (1996) . *Revitalisasi Birokrasi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat*, Dalam Demokrasi Indonesia. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,.

<http://www.apji.or.id/read/content/info-terkini/301/pengguna-internet-indonesia-tahun-2014-sebanyak-88.html> Diakses tanggal 9 Agustus 2015

[http://bp2t.kutaikartanegarab.go.id/v2/pe\\_rizinan/daftar](http://bp2t.kutaikartanegarab.go.id/v2/pe_rizinan/daftar) Diakses tanggal 1 Agustus 2015

<http://bptsp.jakarta.go.id/berita-58/bptsp-buka-layanan-online-rtpka-dan-imta.html>  
<http://perijinan.malangkota.go.id/webreporting/registeronline.php>

Kompas. (2014). Diakses pada 10 Agustus 2015, dari <http://tekno.kompas.com/read/2014/11/24/07430087/pengguna.internet.indonesia.nom> or.enam.dunia

Malang Kota. Daiakses tanggal 7 Agustus 2015, dari <http://perijinan.malangkota.go.id/webreporting/registeronline.php> diakses tanggal 7/8/15

Menpan. Diakses tanggal 1 Agustus 2015, dari <http://www.menpan.go.id/berita-terkini/871-sinergikan-teknologi-informasi-untuk-percepat-reformasi-birokrasi>

Sindo. Diakses tanggal 3 Agustus 2015, dari <http://www.koran-sindo.com/read/968304/149/akses-internet-korsel-tercepat-di-dunia-1424755777>